

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP tampak pada rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami dan menggunakan piranti kohesivitas dan koherensivitas dalam teks berita. Kondisi ini terlihat dari hasil tulisan siswa yang belum memaparkan keterpaduan antar kalimat serta alur gagasan yang tidak runtut. Selain itu, penggunaan teks berita dari sumber autentik seperti surat kabar *Solopos* edisi tahun 2025 sebagai bahan ajar belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan penggunaan kohesi dan koherensi dalam teks secara nyata.

Dalam pembelajaran teks berita masih ditemukan permasalahan berupa rendahnya kemampuan peserta didik dalam membangun keterpaduan teks. Permasalahan tersebut terlihat dari penggunaan piranti kohesivitas dan koherensivitas yang belum tepat sehingga teks berita yang dihasilkan cenderung kurang runtut, kurang jelas, dan belum mampu menyampaikan informasi secara efektif. Kondisi ini menunjukkan perlunya bahan ajar yang memberikan contoh penggunaan kohesi dan koherensi dalam teks berita secara kontekstual. Penggunaan bahasa harus memperhatikan aspek kebahasaan yang baik dan benar agar informasi dapat tersampaikan secara jelas, efektif, dan mudah dipahami oleh pembaca. Salah satu aspek dalam penyusunan teks adalah kohesivitas, yaitu keterkaitan antarunsur dalam teks sehingga membentuk kesatuan makna yang utuh.

Menurut Sumarlam (2003:23), kohesi merupakan hubungan antarunsur dalam wacana yang ditandai oleh adanya keterkaitan bentuk atau struktur kebahasaan sehingga membentuk suatu teks yang utuh. Kohesi terdiri atas dua jenis, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal meliputi referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi, sedangkan kohesi leksikal meliputi repetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi, kolokasi, dan ekuivalensi. Sementara itu, koherensi merupakan keterpaduan makna antara bagian wacana yang menyebabkan gagasan dalam teks

tersusun secara logis, runtut, dan mudah dipahami. Dengan demikian, kohesi dan koherensi merupakan aspek penting dalam membangun teks yang padu, komunikatif, dan mudah dipahami pembaca

Dalam kajian wacana kedua aspek yang meliputi kohesi dan koherensi berfungsi untuk menghubungkan unsur terputus-putus unsur bahasa sehingga membentuk kesatuan yang utuh, baik secara struktural maupun makna. Kohesivitas berkaitan dengan keterkaitan formal antarunsur bahasa, sedangkan koherensivitas berkaitan dengan kepaduan makna yang logis dalam teks. Tanpa adanya kohesi dan koherensi yang baik, sebuah teks akan sulit dipahami karena informasi yang disampaikan menjadi terputus-putus dan tidak sistematis. Sumarlam (Sanajaya dkk., 2021) menyebutkan bahwa kohesi terbagi atas dua macam. Kohesi gramatikal: yaitu menjadi suatu perpaduan wacana dalam segi bentuk serta struktur. Selain itu, kohesi gramatikal juga digunakan antar kalimat sebelum ataupun sesudah dalam sebuah paragraf (Putri dkk., 2020).

Kohesi leksikal dikemukakan oleh Sumarlam (Sanajaya dkk., 2021) merupakan hubungan antarunsur dalam suatu wacana yang secara sistematis. Vedayana dkk., (2021) juga mengemukakan bahwa kohesi leksikal juga melibatkan kaidah bahasa guna menghubungkan ide antar suatu kalimat. Pada setiap kohesi memiliki jenis atau penandanya masing-masing, kohesi gramatikal terdiri dari referensi (pengacuan), Substitusi (penyulihan), Elipsis (Penghilangan), dan konjungsi (Penghubung). Selain itu kohesi leksikal terdiri dari Repetisi (Pengulangan), Sinonim (persamaan kata), Antonim (Lawan kata), Hiponimi (Hubungan bagian), kolokasi (sanding kata), dan Ekuivalensi.

Analisis wacana merupakan kajian terhadap satuan bahasa yang memperhatikan keterkaitan antar bagian teks dalam konteks yang lebih luas. Melalui analisis wacana, hubungan antarunsur dalam teks dapat dipahami secara menyeluruh, baik dari segi struktur maupun makna. Dalam hal tersebut kohesi dan koherensi menjadi fokus utama dalam menilai kepaduan di dalam suatu teks. Sebagai sebuah wacana, teks berita harus memenuhi prinsip keterpaduan agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Keterpaduan tersebut diwujudkan melalui adanya kohesi dan koherensi dalam teks. Kohesi merujuk pada

hubungan formal antarunsur dalam teks yang ditandai oleh penggunaan perangkat basa tertentu, sedangkan koherensi berkaitan dengan hubungan makna yang logis antarbagian teks. Kedua aspek ini (kohesi dan koherensi) sangat menentukan kualitas suatu teks.

Di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada jenjang SMP, pemahaman terhadap kohesivitas dan koherensivitas. Peserta didik tidak hanya dituntut mampu membaca dan memahami teks, tapi juga mampu menganalisis serta menghasilkan teks yang padu dan efektif. Salah satu jenis teks yang dipelajari adalah teks berita yang memiliki karakteristik singkat, padat, jelas, dan faktual, sehingga relevan untuk mengkaji penggunaan piranti kohesivitas dan koherensivitas dalam konteks nyata.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah Teks berita dalam surat kabar *Solopos* edisi tahun 2025 dipilih sebagai penelitian karena memiliki kualitas bahasa jurnalistik yang representatif, aktual, dan dekat dengan kehidupan masyarakat. Teks tersebut memuat penggunaan piranti kohesivitas seperti referensi, konjungsi, repetisi serta koherensivitas yang ditunjukkan melalui hubungan sebab-akibat, kronologis, dan perbandingan menjadi aspek dalam membangun kepaduan teks.

Beberapa penelitian sebelumnya memaparkan bahwa kajian kohesi dan koherensi masih cenderung parsial. Penelitian oleh Suriani (2022) hanya berfokus pada aspek kohesi dalam teks berita, sedangkan penelitian Amalia, dkk. (2023) mengkaji kohesi dan koherensi namun belum mengaitkannya secara langsung dengan pengembangan bahan ajar. Hal ini memaparkan adanya peluang untuk melakukan penelitian yang tidak hanya menganalisis penggunaan piranti kohesivitas dan koherensivitas dalam teks berita tetapi juga mengintegrasikan di dalam pembelajaran SMP. Pembelajaran berbasis teks yang memperhatikan kohesi dan koherensi dapat membantu siswa memahami struktur dan makna teks secara lebih mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis piranti kohesivitas dan koherensivitas dalam teks berita pada surat kabar *Solopos* edisi tahun 2025, serta mendeskripsikannya pemanfaatannya sebagai bahan ajar Bahasa

Indonesia kelas VIII SMP. Pembelajaran yang masih bersifat teoretis tanpa didukung oleh teks berita menyebabkan siswa kesulitan menerapkan konsep kohesi dan koherensi secara nyata.

Peneliti berpandangan bahwa dengan mengidentifikasi dan mendeskripsikan penggunaan piranti kohesivitas dan koherensivitas secara mendalam, hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar yang kontekstual dan aplikatif, sehingga mampu meningkatkan pemahaman peserta didik di dalam menganalisis teks berita secara efektif. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan bahan ajar yang kontekstual serta meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap bentuk piranti kohesivitas dan koherensivitas dalam teks berita.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan piranti kohesivitas dan koherensivitas dalam Teks Berita *Solopos* edisi tahun 2025?
2. Bagaimana fungsi piranti kohesivitas dan koherensivitas dalam membangun keterpaduan teks berita pada surat kabar *Solopos* edisi tahun 2025?
3. Bagaimana pemanfaatan kohesivitas dan koherensivitas teks berita sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia kelas VIII SMP?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan piranti kohesivitas dan koherensivitas dalam Teks Berita *Solopos* edisi tahun 2025.
2. Menentukan fungsi piranti kohesivitas dan koherensivitas dalam membangun keterpaduan teks berita pada surat kabar *Solopos* edisi tahun 2025.
3. Mendeskripsikan pemanfaatan kohesivitas dan koherensivitas teks berita sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca baik manfaat secara teoretis maupun praktis:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan penggunaan piranti kohesivitas dan koherensivitas dalam teks berita. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya referensi ilmiah mengenai penggunaan piranti kohesivitas dan koherensivitas dalam teks berita serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat membantu dalam memahami serta menerapkan piranti kohesivitas sehingga mampu meningkatkan kemampuan dalam membaca, menganalisis, dan menulis teks berita secara padu dan efektif. Selain itu, bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau acuan dalam melakukan penelitian lanjutan yang relevan, terutama dalam kajian kohesivitas, koherensivitas, maupun pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia.